

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil serta mempertimbangkan Rencana Strategis Kementerian Perindustrian dan sasaran kinerja Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Suhendra, S.Kom
Jabatan : Kepala Balai Pengembangan Industri Persepatuan
Indonesia (BPIPI)

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Reni Yanita, M.Si
Jabatan : Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka


Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang telah disesuaikan sebagaimana terlampir dalam perjanjian ini. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

 DIREKTUR JENDERAL
INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN ANEKA 

RENI YANITA

KEPALA BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI
PERSEPATUAN INDONESIA

EDI SUHENDRA

**PERJANJIAN KINERJA BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI
PERSEPATUAN INDONESIA TA 2022**

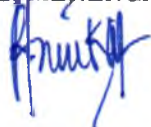
NO	SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	SATUAN	
TUJUAN					
1.	Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah	1.	Meningkatkan nilai produksi IKM yang dibina BPIPI (*)	3	Persen
		2.	Meningkatkan nilai penjualan IKM yang dibina BPIPI (*)	4	Persen
		3.	Kontribusi Proporsi Nilai tambah IKM Alas Kaki terhadap IKM Nasional (*)	2	Persen
		4.	IKM alas kaki yang mendapatkan ijin usaha (*)	40	IKM
PERSPEKTIF COSTUMER					
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Nilai Indi IKM Persepatuan	1,22	Point
		2.	Tumbuhnya IKM start up berbasis Teknologi	5	IKM
3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri di BPIPI	51	Persen
PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL					
4.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1.	Efektifitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPIPI	73	Persen
5	Meningkatkan Kemampuan Pelaku Industri Persepatuan	1	IKM Persepatuan yang mendapat Sertifikasi Kompetensi	20	Tenaga Kerja
		2	IKM Persepatuan yang melakukan Kemitraan	5	IKM
6.	Pendampingan dan Pengembangan Produk	1.	Pengembangan Produk yang dimanfaatkan oleh IKM	9	Produk
7.	Meningkatnya kerjasama dengan Lembaga litbang, Lembaga Pendidikan, asosiasi industri, Asosiasi Profesi dan lainnya	1.	Jumlah Kerjasama Teknis yang baru maupun yang tindaklanjut	12	Kerjasama
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN					
8.	Terwujudnya ASN profesional & Berkepribadian	1.	Rata - rata indeks profesionalitas ASN BPIPI	51	Indeks
9.	Terwujudnya sistem informasi industri yang berkualitas	1.	Nilai indi 4.0 BPIPI	1,7	Indeks
10.	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efesiean, dan Berorientasi Pada Layanan Prima	1.	Tingkat Penyerapan Anggaran	95,9	Persen
		2.	Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) BPIPI	3,65	Indeks
11.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan Serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	1.	Nilai SAKIP BPIPI	79	Nilai

(*) Merupakan Indikator Kinerja Utama

Total Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 32.810.889.000,- (Tiga puluh dua miliar delapan ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh Sembilan ribu rupiah).

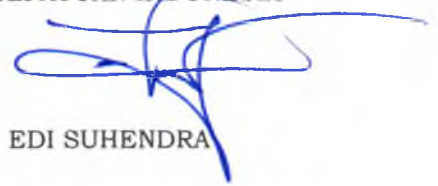
Jakarta, Januari 2022

14 DIREKTUR JENDERAL
INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN ANEKA 2



RENI YANITA

KEPALA BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI
PERSEPATUAN INDONESIA



EDI SUHENDRA